

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 170 Palembang, masalah yang dihadapi sebagian besar guru di sekolah tersebut, adalah bagaimana meningkatkan sisi ketertarikan siswa akan materi yang disampaikan. Berdasarkan Dewi (2015), Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membangkitkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan computer sebagai media pembelajaran dikenal dengan nama pembelajaran dengan bantuan komputer (Computer-assisted Instruction) – CAI, atau Computer-assisted Learning (CAL)[5].

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

Media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perhatian dan kemauan siswa, sehingga dapat terdorong dalam proses pembelajaran [4],[6].

B. Bahan Ajar

Mbulu (2004) memberikan pengertian tentang bahan ajar sebagai bagian integral dari pengembangan kurikulum dan pengembangan sistem pembelajaran. Jenis-jenis bahan ajar dapat dijabarkan sebagai berikut [4]:

1. Bahan cetak (printed) seperti antara lain handout, buku, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, model/maket.
2. Bahan ajar dengar (audio) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio.
3. Bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti video compact disk, film.
4. Bahan ajar multimedia interaktif (interactive teaching material) seperti CAI (Computer Assisted Instruction), compact disk (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbentuk web (web based learning materials).

C. Multimedia Interaktif

Multimedia secara umum diartikan sebagai gabungan data, suara, video, audio, animasi, grafik, teks dan suara dimana gabungan elemen-elemen tersebut mampu dipaparkan melalui komputer. Implementasi multimedia sehari-hari telah banyak digunakan, diantaranya televisi, film layar lebar, video handphone, dan masih banyak media-media lainnya.

III. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menginstal perangkat lunak Multimedia interaktif di komputer masing-masing guru yang akan dibantu oleh mahasiswa dan alumni
2. Menjelaskan bagaimana cara penggunaan perangkat lunak Multimedia Interaktif
3. Memberikan pelatihan Perangkat Lunak Multimedia Interaktif
4. Memberikan praktek pembuatan laporan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Pembuatan Media Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Guru di SD Negeri 170 Palembang telah dilaksanakan dengan baik. Adapun kegiatan tersebut diadakan pada 19 Oktober 2019 berlokasi di SD Negeri 170 Kecamatan Kalidoni, Palembang.

Antusias peserta mendengar penjelasan terkait dengan media ajar berbasis multimedia interaktif terlihat pada gambar 1 dibawah ini



Gambar 1. Peserta menyimak penjelasan

Selain mendengar penjelasan yang diberikan oleh narasumber, peserta melakukan praktek dalam pembuatan media ajar berbasis multimedia interaktif. Dalam kegiatan praktek pembuatan media ajar berbasis multimedia interaktif, para peserta dibantu oleh mahasiswa dan alumni seperti terlihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Peserta membuat media ajar

Di akhir kegiatan, seluruh peserta melakukan sesi foto bersama dengan kepala sekolah, narasumber, mahasiswa, dan alumni. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini



Gambar 3. Foto Bersama

Sebagai tindak umpan balik dari hasil kegiatan, beberapa peserta bertanya kaitan dengan penerapan pada mata pelajaran yang diajarkannya dikelas. Selain itu, beberapa guru menyarankan kepada kepala sekolah agar difasilitasi dalam penerapan media ajar seperti yang telah diajarkan, karena hal tersebut menurut mereka sangat menarik untuk para siswa di kelas.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan Pelatihan Pembuatan Media Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Guru di SD Negeri 170 Palembang, penulis dapat menyimpulkan bahwa guru-guru di SD Negeri 170 sangat tertarik dengan pembuatan media ajar berbasis multimedia interaktif. Guru-guru tersebut merasa hal ini dapat meningkatkan daya Tarik siswa dikelas dalam mengikuti pembelajaran dan mengerti yang guru-guru ajarkan didalam kelas.

Sebagai saran dari hasil kegiatan ini, untuk penelitian berikutnya diharapkan dosen-dosen lebih jauh mengembangkan lagi media ajar, serta langsung dapat diimplementasikan atau diajarkan kepada guru-guru baik dari tingkat SD (Sekolah Dasar) Hingga SMA (Sekolah Menengah Atas).

REFERENCES

- [1] Depdiknas. 2007. Pengembangan Bahan Ajar; sosialisasi KTSP. www.depdiknas.go.id.
- [2] Elwien Sulistya Ningrum, Ahmad Yusuf Sobri, (2015)., IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 24, No. 5, Hal. 416-423.
- [3] Mbulu, Josep & Suhartono. 2004. Pengembangan Bahan Ajar. Malang: Elang

- [4] Robertus Angkowo. (2007). Optimalisasi Media Pembelajaran. Jakarta: Garsindo.
- [5] Tiara Anggia Dewi, (2015), IMPLEMENTASI MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH, Jurnal Promosi, Vol. 3, No. 2, Hal. 1-10
- [6] Novianty, H., Putra, P., Yunika, D., Meiriza, A., Heroza, R. I., Wedhasmara, A., & Jambak, M. I. (2015, December). Pelatihan Pembuatan Blog Pembelajaran Guru MGMP PKn SMA/SMK/MA SeKabupaten Ogan Ilir. In Annual Research Seminar (ARS) (Vol. 1, No. 1, pp. 155-158).